

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI RAKYAT MELALUI
TEKNIK MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII
SMP N 2 TALUK KUANTAN**

Oleh
YANIZAR
SMP Negeri 2 Taluk Kuantan
Email: yanizar37@gmail.com

Article History

Received : August 2020

Accepted : Oct 2020

Published : November 2020

Keywords

Keterampilan menulis, puisi rakyat, media gambar.

Abstract

This study aims to describe the improvement of results and processes in learning folk poetry writing skills through image media techniques for seventh grade students of SMP Negeri 2 Teluk Kuantan. This type of research is a classroom action research with the research subjects of class VII students of SMP Negeri 2 Teluk Kuantan consisting of 27 students. The data analysis technique used qualitative and quantitative methods. The results of data analysis concluded that the average score of the test results for the skills to write news texts through the image media technique in pre-cycle was 53.56, cycle I was 69.13 and cycle II was 77.03. Student learning completeness increased, at the pre-cycle stage the students completed 29.92% (7 people), in the first cycle 66.66% (19 people), and in the second cycle it increased again to 92.6% (25 people). The learning process of folk poetry writing skills through image media techniques increased from cycle I which was in the medium category to the high category in cycle II for student activities, while for teacher activity it increased from cycle I which was high category to very high category in cycle II. This can be seen from the enthusiasm, activeness and persistence as well as the responsibility of teachers and students in the learning process of folk poetry writing skills. Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that the application through the image media technique in learning folk poetry writing skills can improve the results and learning process of the seventh grade students of SMP Negeri 2 Teluk Kuantan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil dan proses dalam pembelajaran keterampilan menulis

puisi rakyat melalui teknik media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan yang terdiri dari 27 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata nilai hasil tes keterampilan menulis teks berita melalui teknik media gambar pada prasiklus yaitu 53,56, siklus I yaitu 69,13 dan siklus II yaitu 77,03. Ketuntasan belajar siswa meningkat, pada tahap prasiklus siswa yang tuntas 29,92% (7 orang), pada siklus I 66,66% (19 orang), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 92,6% (25 orang). Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat melalui teknik media gambar meningkat dari siklus I yang kategori sedang menjadi kategori tinggi pada siklus II untuk aktivitas siswa, sedangkan untuk aktivitas guru meningkat dari siklus I yang kategori tinggi menjadi kategori sangat tinggi pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari keantusiasan, keaktifan dan ketekunan serta tanggung jawab guru dan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan melalui teknik media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat dapat meningkatkan hasil dan proses belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan.

A. Pendahuluan

Kemampuan berbahasa pada sejatinya berfungsi sebagai sarana berkomunikasi bagi seseorang. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa yang baik bagi seseorang sangat berperan penting dan perlu untuk dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Bahasa Indonesia yang terdiri atas empat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) menjadi sebuah mata pelajaran yang aktif produktif (Tarigan, 2008:1). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan, tidak bisa dipisah-pisahkan dan harus dikuasai apabila kita ingin benar-benar menguasai bahasa itu sendiri, karena setiap keterampilan erat sekali berhubungan dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Salah satu pengajaran bahasa Indonesia secara umum adalah agar siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa. Kebiasaan seseorang berpikir logis akan sangat membantu dalam pengajaran bahasa. Bahasa

seseorang mencerminkan pikirannya (Tarigan, 2008:1).

Keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif, artinya siswa diharapkan mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 2008: 22).

Menulis merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan kita. Melalui menulis, kita dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidup kita ke dalam bahasa tulis. Bentuk pengungkapan tersebut dapat kita wujudkan dalam bentuk artikel, cerpen, karangan, maupun puisi. Pada Sekolah Menengah Pertama, sudah dikenalkan pelajaran menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi di SMP berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup.

Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan, dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membacanya dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Menulis puisi rakyat dalam Kurikulum 2013 terdapat pada Kompetensi Inti (KI). 4 yaitu: mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan , mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dengan Kompetensi Dasar (KD). 4.10 yaitu : mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan menggunakan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan ditemukan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk

Kuantan kurang aktif dan tertarik ketika pembelajaran menulis puisi rakyat yang menyebabkan nilai menulis puisi siswa rendah, atau di bawah KKM (65). Beberapa penyebab rendahnya nilai keterampilan menulis puisi siswa antara lain: (1) kurangnya minat dan kreativitas siswa dalam menulis puisi rakyat sehingga tugas-tugas menulis puisi rakyat yang diberikan guru tidak terselesaikan, (2) kurangnya penguasaan diksi siswa dalam menulis puisi rakyat, (3) kurangnya pemahaman siswa tentang puisi rakyat, (4) kurangnya motivasi siswa dalam memulai menulis puisi, dan (5) kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi rakyat.

Menulis puisi rakyat dalam Kurikulum 2013 terdapat pada Kompetensi Inti (KI). 4 yaitu: mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan , mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dengan Kompetensi Dasar (KD). 4.10 yaitu : mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan

dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan menggunakan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai yaitu bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan melalui media gambar kemudian bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan melalui media gambar. Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah : Mendeskripsikan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan melalui media gambar serta mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan melalui media gambar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Menurut IGAK Wardhani, dkk

(2007:1-3), penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang reflektif.

Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran menulis puisi rakyat. Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan adalah 27 orang yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tahun pelajaran 2018/2019, mulai bulan Mei sampai bulan Juni. Penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap tahap dalam pertemuan ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni teknik

tes dan nontes. Data didapatkan oleh peneliti melalui tes unjuk kerja pada setiap akhir siklus.

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang dirancang oleh peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan tes unjuk kerja. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut ini instrimen penelitian ini.

Selanjutnya Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni teknik tes dan nontes. Data didapatkan oleh peneliti melalui tes unjuk kerja pada setiap akhir siklus. Tes dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data tes untuk mengungkapkan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan teknik media gambar. Kemudian teknik Analisis data penelitian dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif. Diperoleh dari hasil menulis puisi siswa melalui penerapan teknik media gambar dari siklus I dan siklus II. Nilai masing-masing siklus

dihitung jumlahnya dalam satu kelas kemudian dihitung dalam presentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$NP = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Skor dalam persen

$\sum f$: Skor frekuensi (tiap-tiap interfal)

N : Jumlah siswa

Kriteria dalam penilaian puisi rakyat diantaranya: diksi, versifikasi dan tipografi. Sementara itu rumus yang dipakai untuk penilaiannya yaitu:

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan

N= Nilai

B= Skor yang diperoleh

St= Skor teoritis/ skor maksimal

(Poerwanti, 2008:6.3)

Menghitung ketuntasan belajar dalam bentuk persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P= Persentase ketuntasan belajar

f= Jumlah siswa yang tuntas KKM

N= Jumlah keseluruhan siswa

(Sudijono,2006:4)

Nilai hasil tes unjuk kerja dipersentasikan, peneliti menggunakan klasifikasi data dengan cara mengklasifikasikan nilai tersebut. Nilai tes menulis puisi rakyat tersebut, dikelompokkan berdasarkan konversi skala 10 menurut Nurgiantoro (2011:253) disajikan pada tabel berikut.

NO	Klasifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai
1	Sempurna	96-100%	100
2	Baik Sekali	86-95%	90
3	Baik	76-85%	80
4	Cukup	66-65%	70
5	Sedang	56-65%	60
6	Empir Sedang	46-55%	50
7	Kurang	36-45%	40
8	Kurang Sekali	26-35%	30
9	Buruk	16-25%	20
10	Buruk Sekali	10-15%	10

Penelitian ini dikatakan berhasil

jika hasil penelitian indikatornya berada pada kategori baik, baik sekali dan sempurna. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah 90 % dari siswa nilainya mencapai KKM (65). Jika belum tercapai KKM (65) pada siklus II maka perlu dilakukan lagi peningkatan keterampilan menulis puisi pada siklus berikutnya sampai nilai persentasenya mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas pembelajarannya ketercapaian keberhasilan penelitian ditunjukkan apabila 90 % dari siswa

terlibat aktif dalam pembelajaran dan aktivitasnya sudah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pada siklus I dilakukan pretest dan post test untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis puisi rakyat, namun hasil yang diperoleh belum maksimal karena siswa tersebut masih belum mampu mengeluarkan ide dan adanya beberapa permasalahan yang muncul dilapngan, antara lain: siswa belum serius menanggapi pembelajaran ini, siswa tidak bisa mengeluarkan ide-ide, serta keterbatasan siswa dalam menentukan diksi, versifikasi dan tipografi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan suatu metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan teknik media gambar untuk membantu siswa dalam

menulis puisi dan membukam cakrawala mereka untuk lebih kreatif lagi.

Pada penjelasan tabel di atas perbandingan kulaifikasi nilai menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMP N 2 Teluk Kuantan pada prasiklus, siklus I, siklus II dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kualifikasinya. Kualifikasi sempurna pada prasiklus dan siklus I belum ada, kemudian pada siklus II sudah mulai dicapai sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,41%. Selanjutnay kualifikasi baik sekali pada prasiklus sebanyak 2 orang dengan persentase 7,41%, dan pada siklus I belum ada peningkatan masih sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,41%, namu pada siklus II sudah ada peningkatan sebanyak 4 siswa dengan persentase 14,81%. Seterusnya pada kualifikasi baik pada prasiklus sebanyak 2 orang dengan persentase 7,41%, kemudian pada siklus I

meningkat sebanyak 4 siswa dengan persentase 14,81%, dan meningkat lagi pada siklus II sebanyak 14 siswa dengan persentase 51, 86%. Melalui hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pada siswa Kelas VII SMP N 2 Teluk Kuantan.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian temuan menunjukkan bahwa penerapan teknik media gambar dalam menulis puisi rakyat mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar menulis siswa dalam puisi rakyat.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat terlihat peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus terdapat jumlah nilai sebesar 1.446.33 dengan rata-rata kelas 53,56 dengan persentase ketuntasan 25,92%. Selanjutnya pada siklus I terdapat nilai sebesar 1.866.6 dengan rata-rata kelas 69,13 dan jumlah

siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa, dan persentase ketuntasan yaitu 66,66%. Kemudian pada siklus II sudah terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 25 orang dengan jumlah 2079,95 dengan nilai rata-rata kelas 77,03 dengan persentase ketuntasan 92,6%. Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

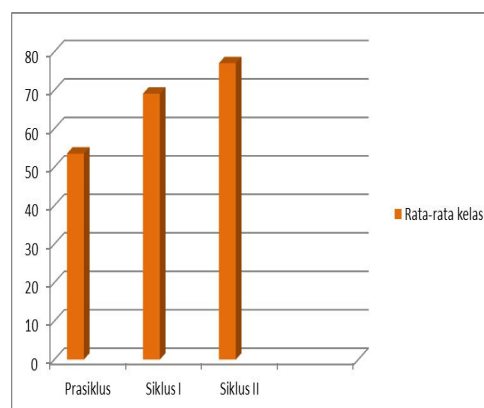


Diagram Perbandingan Hasil Test Menulis Puisi Rakyat Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada pencapaian siswa dalam menulis puisi berdasarkan aspek yang dinilai oleh siswa tersebut. Peningkatan terjadi dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal tersebut memperlihatkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan tekni media gambar dapat

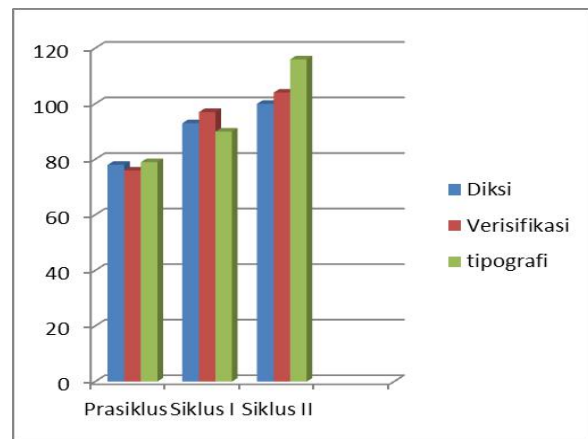
meningkatkan keterampilan dalam menulis puisi rakyat kelas VII SMP N 2 Teluk Kuantan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.15 berikut ini

Tabel 3. Peningkatan Skor Rata-Rata Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Dalam Setiap Aspek.

Aspek	Skor Rata-Rata			Peningkatan
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	
Diksi	78	93	100	7
Verifikasi	76	97	104	7
Tipografi	79	90	116	26

Pada tabel di atas menunjukkan peningkatan setiap aspek dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi pada pemilihan kata atau diksi di siklus I dengan jumlah skor 93, sedangkan pada siklus II mencapai 100 sehingga terjadi peningkatan sebanyak 7 poin. Selanjutnya pada aspek verifikasi pada siklus I mendapat jumlah skor 97 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 104 sehingga terjadi peningkatan sebesar 7 poin. Kemudian pada aspek tipografi pada

siklus I nilai yang didapatkan sebesar 90 namun pada siklus II mencapai nilai 116, sehingga mengalami kenaikan sebanyak 26 poin. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.5 berikut ini.



Pada diagram 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata tiap aspek penilaian keterampilan menulis puisi rakyat setelah menjalani tindakan mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar pada aspek tipografi yang meningkat sebesar 26 poin, pemilihan kata atau diksi sebesar 7 poin dan aspek verifikasi sebesar 7 poin.

Berdasarkan penjelasan pada tabel peningkatan skor rata-rata prasiklus, siklus

I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa peningkatan terbesar terjadi pada aspek tipografi dengan skor prasiklus 79, siklus I sebesar 90, dan pada siklus II sebesar 116. Melalui hasil pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa Kelas VII SMP N 2 Teluk Kuantan telah mampu menuliskan puisi rakyat dengan baik. Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Perbandingan kualifikasi nilai Menulis puisi rakyat siswa SMP Negeri 2 Teluk Kuantan pada Prasiklus, siklus I dan Siklus II

No	Kualifikasi	Peningkatan Persentase	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sempurna	100%					2 orang	7,41 %
2	Sangat Baik	95%	2 orang	41%	2 orang	7,41%	2 orang	7,41 %
3	Baik	85%	2 orang	41%	2 orang	7,41%	2 orang	7,41 %
4	Cukup	65%	3 orang	11%	3 orang	10,74%	3 orang	10,74 %
5	Sedang	65%	3 orang	11%	3 orang	10,74%	-	-
6	Hampir Sederajat	55%	2 orang	44%	2 orang	7,41%	2 orang	7,41 %
7	Kurang	45%	2 orang	41%				
8	Kurang Sekali	35%						
9	Buruk	25%						
10	Buruk Sekali	15%						
Jumlah			7 siswa	100%	7 siswa	100%	7 siswa	100%

Pada penjelasan tabel di atas perbandingan kualifikasi nilai menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMP N 2 Teluk Kuantan pada prasiklus, siklus I, siklus II dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kualifikasinya. Kualifikasi sempurna pada prasiklus dan siklus I belum ada, kemudian pada siklus II sudah mulai dicapai sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,41%. Selanjutnya kualifikasi baik sekali pada prasiklus sebanyak 2 orang dengan persentase 7,41%, dan pada siklus I belum ada peningkatan masih sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,41%, namun pada siklus II sudah ada peningkatan sebanyak 4 siswa dengan persentase 14,81%. Seterusnya pada kualifikasi baik pada prasiklus sebanyak 2 orang dengan persentase 7,41%, kemudian pada siklus I meningkat sebanyak 4 siswa dengan persentase 14,81%, dan meningkat lagi

pada siklus II sebanyak 14 siswa dengan persentase 51, 86%. Melalui hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pada siswa Kelas VII SMP N 2 Teluk Kuantan.

D. Simpulan dan Saran

Melalui hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dapat meningkatkan aktivitas siswa yaitu pada siklus I memperoleh kategori cukup dengan persentase 40,74% dan pada siklus II memperoleh kategori cukup dengan persentase 22,22%.

2. Pada penerapan teknik media gambar ini juga dapat meningkatkan tindakan guru dalam pembelajaran menulis puisi rakyat yang dapat dilihat pada siklus I penilain kolaborator I menetapkan pada kualifikasi baik dengan persentase 82,2% dan pada siklus II menjadi kategori sangat baik dengan persentase 90%. Kolaborator II pada siklus I menetapkan pada kualifikasi baik dengan persentase 80% dan pada siklus II juga dalam kategori baik dengan persentase 85%.

3. Penerapan teknik media gambar ini juga dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi rakyat siswa yaitu meningkat tiap siklusnya, dimulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Sebelum menggunakan teknik ini pada prasiklus rata-rata kelasnya memperoleh nilai 53,56. Setelah menggunakan teknik media gambar pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 69,13, serta pada siklus II meningkat lagi

menjadi 77,03 sehingga telah mencapai indikator pencapaian penelitian 90%.

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjtnya.
2. Guru dapat menerapkan teknik media gambar pada materi pembelajaran yang lain.
3. Guru hendaknya menerapkan model maupun media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam menerima pelajaran.
4. Guru hendaknya menggunakan teknik media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis puisi, supaya dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

5. Bagi institusi sekolah penelitian, agar menerapkan teknik media gambar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa supaya tercapai target kurikulum.

Daftar Pustaka

- Arianti, Rita. 2017. *Petunjuk Praktis Teknik Menulis Bahasa Indonesia*. Padang : CV. Berkah Prima.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anitah W, Sri, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Budiharto, Tri. 2008. *Pendidikan Keterampilan*. Surakarta : UNS Press.
- Dewi, Wendi Widya Ratna.2008. *Belajar Menuang Ide dalam Puisi-Cerita-Drama*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Departemen Pendidikan Nasional.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Djuharie Setiawan. 2001. *Panduan Membuat Karya tulis*. Bandung : Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eka Lestari, Karunia dan Mohammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hasanuddin, WS.2002. *Membaca dan Menilai Sajak*.Bandung: Angkasa
- IGAK Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka : Jakarta.
- Jabrohim,dkk.1992.*Puisi dan Pengajarannya*. Yogyakarta:Masyarakat Poetika Indonesia
- Juldianty. 2016. “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Siswa Kelas III. Jurnal Pendidikan Dasar”. Volume 7 Edisi 2. Desember 2016, hal. 388.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia
- Karimah, Sayyidatul. 2013. “Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar”.Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 1, No. 1 Januari 2013, hal. 73.
- Karimi, Ahmad Faizin. 2011. *Pendidikan Jurnalistik Untuk Pelajar SMP dan SMA*. Jakarta : Pustaka Agung Harapan.
- Kemendikbud. 2013. *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 Tentang Kriteria Hasil Belajar*.
- Mardiyah. 2016. “Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 3 Nomor 2. Desember 2016, hal. 261.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nuruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Poerwanti, Endang. Dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Dirjen Dikti Depdiknas. Jakarta.
- Suparno. Yunus, Mohamad. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*. Bandung: Alfabeta.